

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.<sup>67</sup> Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksirkan dan meramalkan hasilnya.

Adapun fungsi penelitian adalah untuk mengetahui tentang modal anggota, aset, pendapatan pembiayaan, dan pembiayaan bermasalah terhadap Koperasi Serba Usaha Syariah Al – Mizan, Wlingi, Blitar dalam pengaruhnya terhadap laba yang akan dibagikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>68</sup> Sehingga penelitian asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh, menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan

---

<sup>67</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 38.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 61.

mengontrol suatu gejala.<sup>69</sup> Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu bersifat sebab akibat. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal anggota ( $X_1$ ), aset ( $X_2$ ), pendapatan pembiayaan ( $X_3$ ), dan pembiayaan bermasalah ( $X_4$ ), sedangkan variabel dependen adalah laba ( $Y$ ).

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi bahan penelitian. Menurut Ali Mauludi<sup>70</sup> populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian. Husein Umar<sup>71</sup> mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah data laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Syariah Al – Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar periode 2007-2018.

Sampel merupakan beberapa bagian yang dapat mewakili dan diambil dari keseluruhan subyek penelitian. Menurut Supardi<sup>72</sup> sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan sampel pada laporan

---

<sup>69</sup> Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat ...*, hlm. 11.

<sup>70</sup> Ali Mauludi, *Tekhnik Belajar Statistika 2*, cet pertama, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2016), hlm. 2.

<sup>71</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi ...*, hlm. 77.

<sup>72</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, anggota IKAPI, 2005), hlm. 103.

keuangan bulanan Koperasi Serba Usaha Syariah Al – Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar periode tahun 2015 sampai dengan 2018. Sehingga apabila dengan jangka waktu 4 tahun, maka akan diperoleh data sampel sebanyak 48 data.

Sedangkan sampling menurut Sugiyono<sup>73</sup> adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Sampel nonprobabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian supa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*).<sup>74</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil dengan alasan:

1. Pada tahun 2015 sampai tahun 2018 terjadi kenaikan dan penurunan tingkat pembiayaan bermasalah yang sangat fluktuatif (sangat tidak menentu)
2. Pada tahun 2015 menurut laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar meningkat tidak terkontrol, lebih dari 50%, lebih besar dari pada tahun sebelumnya yang masih dibawah 50%, dan

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 124.

<sup>74</sup>*Ibid*, hlm. 85.

lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembiayaan yang lancar atau tidak bermasalah.

3. Pendapatan pembiayaan Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar mengalami penurunan pada empat tahun terakhir.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Data menurut Mc. Leod seperti yang di kutip oleh Husein Umar<sup>75</sup> dari sudut ilmu sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Data dipakai dalam penelitian haruslah data yang terpercaya, karena data akan berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diteliti. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bulanan dengan berfokus pada data yang menunjukkan modal anggota, aset, pendapatan pembiayaan, pembiayaan bermasalah, dan laba.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan primer. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>76</sup> Sehingga sumber data sekunder diperoleh langsung dari Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar berupa laporan keuangan

---

<sup>75</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi ...*, hlm. 41.

<sup>76</sup> *Ibid*, hlm. 42.

bulanan dari periode 2015 sampai dengan 2018 yang telah disahkan langsung oleh direksi dan pengurus Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar yang disampaikan melalui Rapat Akhir Tahunan. Sedangkan data primer diperoleh dari sumber pertama, dalam penelitian ini, hanya sebagai data pendukung, berupa proses tanya jawab secara langsung dengan para pengurus harian Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar seputar objek penelitian, sejarah objek penelitian, dan data yang akan dijadikan penelitian.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>77</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

### a. Variabel *independen* (variabel bebas)

Variabel *independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>78</sup> Variabel bebas pada penelitian ini ada 4, yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ . Dimana  $X_1$  adalah “modal anggota”,  $X_2$  adalah “aset”,  $X_3$  adalah “pendapatan pembiayaan”, dan  $X_4$  adalah “pembiayaan bermasalah”.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D ...*, hlm. 60.

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm. 61.

b. Variabel *dependen* (variabel terikat)

Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel *independen*).<sup>79</sup> Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah “laba.” yang diberi simbol Y.

### 3. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah penetapan angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu.<sup>80</sup> Skala pengukuran menurut Sugiono adalah kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan ratio.<sup>81</sup>

Dalam penelitian karena objek penelitian berupa laporan keuangan dalam periode tertentu, maka menggunakan skala rasio. Rasio adalah perbandingan, yaitu membandingkan dalam pemilihan kategori terhadap variabel atau objek penelitian. Angka-angka yang diberikan dalam pengukuran rasio bersifat absolut dan dapat menggambarkan secara perbandingan yang absolut juga.<sup>82</sup> Ukuran rasio mencakup ukuran nominal, ukuran ordinal, ukuran interval, dan ukuran yang mengenai nilai absolut

---

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 61.

<sup>80</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis ...*, hlm. 96.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D ...*, hlm. 92-93.

<sup>82</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis ...*, hlm. 147.

dari objek yang diukur. Ukuran rasio mempunyai titik nol, karena itu interval jarak tidak dinyatakan dengan beda angka rata-rata satu kelompok.<sup>83</sup> Ukuran rasio dalam penelitian ini menggunakan rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas. Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.<sup>84</sup> Sedangkan menurut Munawir rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba selama periode tertentu.<sup>85</sup> Menurut Riyadi untuk mengukur rasio profitabilitas, biasanya menggunakan dua rasio utama, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).<sup>86</sup> Menurut Lestari dan Sugiharto ROA yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur keuntungan bersih yang didapatkan dari pemakaian aktiva/ aset.<sup>87</sup> Menurut Dendawijaya rasio ini dipakai untuk mengukur kekuatan manajemen dalam perolehan keuntungan keseluruhan.<sup>88</sup> Maka, semakin tinggi rasio ROA ini, maka makin baik produktifitas assets dalam perolehan keuntungan bersih. Sedangkan ROE menurut Riyadi didapat dengan membandingkan laba setelah pajak dengan modal.<sup>89</sup>

---

<sup>83</sup> *Ibid*, hlm. 97.

<sup>84</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), hlm. 18.

<sup>85</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm. 33.

<sup>86</sup> Slamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management Edisi Keempat*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2006), hlm. 155.

<sup>87</sup> Maharani Lestari dan Toto Sugiharto, *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek 7 Sipil)*, Vol. 2 Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 21-22 Agustus 2007, hlm. 196.

<sup>88</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi kedua*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 120.

<sup>89</sup> Slamet Riyadi, *Banking Assets And Liability ...*, hlm. 135

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung dalam pengumpulan datanya, yaitu dilakukan dengan pengamatan yang tidak dilakukan ketika peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti berlangsung.<sup>90</sup> Sehingga walaupun data yang digunakan adalah data laporan keuangan bulanan dari periode tahun 2015 sampai dengan 2018, namun pengumpulan data dilakukan pada saat ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala, fenomena, dan kejadian yang terdapat pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung, yaitu pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti. Sehingga pengumpulan data dilakukan pada saat ini, sedangkan data yang diambil adalah data yang dibuat pada tahun 2015 sampai dengan 2018.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan

---

<sup>90</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2006), hlm. 58.



kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan pada penelitian.<sup>91</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan di perpustakaan IAIN Tulungagung, dan Perpustakaan Nasional RI UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sebagai pencarian sumber yang mendukung penelitian, dan beberapa sumber yang berasal dari dokumen-dokumen Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar.

### 3. Wawancara/tanya jawab

Wawancara atau tanya jawab merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama dengan karyawan/karyawati Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi, Kabupaten Blitar yang mendukung dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Analisis Data dan Alat Analisis**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

---

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.231.

Analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Yaitu menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dikumpulkan secara random.<sup>92</sup>

Untuk mencerminkan hasil dan pembahasan yang dinyatakan dalam angka, digunakan *software SPSS versi 16.0 for windows* untuk mempermudah perhitungan maupun estimasi data penelitian. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan. Data dalam penelitian ini, dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Sedangkan uji yang akan diterapkan berupa uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbuka atau tidak. Dengan terpenuhinya uji asumsi ini, hasil yang didapat akan lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D ...*, hlm. 209.

## 1. Uji Normalitas

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan dipadukan kurva *P-Plots*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

$H_0$  : Variabel residual terdistribusi normal

$H_1$  : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika Sig. Atau signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika Sig. Atau signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.<sup>93</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya.<sup>94</sup> Multikolinieritas termasuk uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan antar variabel. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi yang diajukan

---

<sup>93</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Presatani Pustakarya, 2009), hlm. 83.

<sup>94</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi ...*, hlm. 140.

tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai *tolerance*  $< 1,10$  menunjukkan adanya multikolinieritas.<sup>95</sup>

#### **b. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.<sup>96</sup> Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode *Durbin Watson* (DW) untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel DW lebih dari -2 dan kurang dari +2 ( $-2 \leq DW \leq 2$ ). Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi

$H_1$  : Ada autokorelasi

Secara umum dapat diambil pedoman:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>97</sup>

#### **c. Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, untuk

---

<sup>95</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hlm. 79.

<sup>96</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi ...*, hlm. 143.

<sup>97</sup> Ali Mauludi, *Tekhnik Belajar Statistika ...*, hlm. 175.

varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>98</sup> Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid.

Dalam pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada *Scatterplot* apabila titik-titik menyebar diatas maupun di bawah pada sumbu Y, titik-titik menyebar di bawah atau di sekitar angka ), titik-titik tidak mengumpul dan tidak mempunyai pola yang teratur maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>99</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisa data yang bersifat multivariate, karena variabel yang mempengaruhi naik turunnya variabel dependen (Y) lebih dari satu variabel independen (X). Kondisi variabel independent (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) bervariasi bisa positif bisa juga negatif atau beraneka ragam kondisi yang mempengaruhi. Data yang digunakan adalah data berskala interval atau rasio. Adapun model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dengan keterangan :

Y = Laba

---

<sup>98</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi ...*, hlm. 179.

<sup>99</sup> Ali Mauludi, *Tekhnik Belajar Statistika ...*, hlm. 179.

$a$	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	= Koefisien dari variabel independen $X_1, X_2, X_3, X_4$
$X_1$	= Modal anggota
$X_2$	= Aset
$X_3$	= Pendapatan pembiayaan
$X_4$	= Pembiayaan bermasalah
$\varepsilon$	= <i>Prediction error</i> atau tingkat kesalahan

#### 4. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

Hipotesis merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, digunakan data yang sedang dipersoalkan/diuji. Untuk menguji digunakan data yang dikumpulkan dari sampel sehingga merupakan data perkiraan (*estimasi*). Itulah sebabnya keputusan yang dibuat dalam menolak/tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (*uncertainly*), maksudnya keputusan dapat benar dan dapat salah.

##### a. Uji-t (t-test) secara parsial

Uji-t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur keberartian koefisien regresi variabel *independen* satu persatu. Keputusan yang dapat dijadikan dasar simpulan dalam uji statistik t ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kemudian dapat

disimpulkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% ( $\text{sig} < 5\%$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% ( $\text{sig} > 5\%$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. Cara menentukan kesimpulan uji-t:

- 1) Jika probabilitas  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika probabilitas  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji-f (f-test) secara simultan

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara modal anggota, aset, pendapatan pembiayaan, dan pembiayaan bermasalah terhadap Laba. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung dan F tabel. Untuk menentukan kriteria pengujiannya:<sup>100</sup>

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hit}} \leq F \text{ tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hit}} \geq F \text{ tabel}$ .

Selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai sig. F dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar semua variabel terikat dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 5% maka hubungan yang ditimbulkan adalah tidak signifikan.

---

<sup>100</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika ...*, hlm. 123.